

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saparuddin, “Pemanfaatan Air Tanah Dangkal Sebagai Sumber Air Bersih Di Kampus Bumi Bahari Palu,” *J. SMARTek*, vol. 8, no. 2, pp. 143–152, 2010, [Online]. Available: <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1325059&val=750&title=PE MANFAATAN AIR TANAH DANGKAL SEBAGAI SUMBER AIR BERSIH DI KAMPUS BUMI BAHARI PALU>.
- [2] E. Damanhuri and T. Padmi, *DIKTAT KULIAH TL-3104 PENGELOLAAN SAMPAH*, 1st ed. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung, 2010.
- [3] R. N. Sari and Afdal, “Karakteristik Air Lindi (Leachate) di Tempat Pembuangan Akhir Sampah Air Dingin Kota Padang,” *J. Fis. Unand*, vol. 6, no. 1, pp. 93–99, 2017, doi: 10.25077/jfu.6.1.93-99.2017.
- [4] C. Saleh, “Lindi Sebagai Kontrol Pemenuhan Baku Mutu Sesuai Kepmen 03 / 91 (Studi Kasus Pada Tpa Supit Urang Malang),” *Media Tek. Sipil*, vol. 10, no. 2, pp. 87–94, 2012.
- [5] R. A. Thomas and D. H. Santoso, “Potensi Pencemaran Air Lindi terhadap Airtanah dan Teknik Pengolahan Air Lindi di TPA Banyuroto Kabupaten Kulon Progo,” *J. Sci. Tech*, vol. 5, no. 2, pp. 1–12, 2019.
- [6] I. I. Siftianida, A. B. Wijatna, and B. Pratikno, “Aplikasi Isotop Alam untuk Pendugaan Daerah Resapan Air Bagi Mataair Di Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat,” *J. Ilm. Apl. Isot. dan Radiasi*, vol. 12, no. 2, p. 97, 2017, doi: 10.17146/jair.2016.12.2.2274.
- [7] H. Oand *et al.*, “Eksplorium Studi Interaksi Air Tanah Dangkal dan Air Sungai di Sepanjang Daerah Aliran Kali Garang Semarang Menggunakan Isotop Stabil ^{18}O dan ^2H Interaction Study of Shallow Groundwater and River Water along Kali Garang Semarang Flow Area Using Stab,” vol. 38, no. 1, pp. 43–48, 2017.
- [8] Suyatmi and S. A. Mulasari, “Perbandingan Sistem Pengelolaan Sampah di TPA Wukirsari Gunungkidul dan TPA Banyuroto Kulon Progo,” vol. 01, no. 01, 2015.
- [9] A. N. desi Fitra, “Kualitas Air Tanah Di Sekitar Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Untuk Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih (Studi Kasus : Tpa Banyuroto Dan Tpa Piyungan),” pp.

1047–1057, 2016.

- [10] Satrio, Syafalni, and P. Sidauruk, “Studi Karakteristik Air Tanah Dangkal Sekitar TPA Bantar Gebang, Bekasi, dengan Metode Sumur Tunggal dan Ganda Shallow Groundwater Characteristics Study of Sanitary Landfill, Bantar Gebang, Bekasi, by Using Single and Double,” *Pus. Apl. Teknol. Isot. dan Radiasi - BATAN*, pp. 1–10, 2014.
- [11] E. Andriawan Putra Gonti, “Studi Sebaran Air Lindi di Sekitar Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan Kabupaten Bantul dengan Penentuan Isotop Stabil (^2H , ^{18}O) dan Kimia Air,” no. June, 2016.
- [12] R. J Kodoatie, *Tata Ruang Air Tanah - Robert J Kodoatie*. Andi Offset, 2012.
- [13] H. Effendi, *Telaah Kualitas Air*. Yogyakarta: PT Kanisius Yogyakarta, 2003.
- [14] B. Triatmodjo, *Hidrologi Terapan*, 2nd ed. Yogyakarta: Beta Offset, 2009.
- [15] A. Widagdo, S. Paramumijono, A. Harijoko, and A. Setiawan, “Preliminary Study of Geological Structures Control for the Distribution of Rocks in Kulonprogo Mountain Region Yogyakarta,” *Proc. Natl. Earth Conf.*, pp. 9–20, 2016.
- [16] F. G. Driscoll, *Groundwater and Wells*. St.Paul, Minnesota: Johnson Division, 1987.
- [17] S. N. Davis and R. J. M. Dewiest, *Hydrogeology*. John Wiley & Sons Inc, 1966.
- [18] N. I. Said and D. R. K. Hartaja, “Pengolahan Air Lindi Dengan Proses Biofilter Anaerob-Aerob Dan Denitrifikasi,” *J. Air Indones.*, vol. 8, no. 1, 2018, doi: 10.29122/jai.v8i1.2380.
- [19] N. Lubis, “Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Gas Amonia (NH_3) terhadap Gangguan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2018,” 2018.
- [20] D. Astuti, Sarto, and S. Irvati, “Penurunan Toksisitas Leachate (Air Lindi) dari TPAS Putri Cempo Mojosongo Surakarta Dengan PAC (Poly Aluminum Chloride),” vol. 17, no. 1, 2010.
- [21] M. Ali, *Rembesan Air Lindi (Leachate) Dampak Pada Tanaman Pangan dan Kesehatan*. 2011.

- [22] Mondjo, *Modul Bahan Ajar Pengantar Teknik Nuklir*, no. November. Yogyakarta: Departemen Teknik Nuklir dan Teknik Fisika, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada, 2014.
- [23] USGS, “Fundamentals of Stable Isotope Geochemistry.” <https://www.wr.camnl.wr.usgs.gov/isoig/res/funda.html>, (accessed Mar. 15, 2021).
- [24] W. C. Sidle, *Environmental Isotopes for Resolution of Hydrology Problems*. 1998.
- [25] F. Mahdi, “Studi Awal Pendugaan Pencemaran Industri Perak di Desa Mambal, Provinsi Bali Menggunakan Hidroisotop,” pp. 19–20, 2019.
- [26] M. Geyh, *Environmental Isotope in The Hydrological Cycle Principles and Application Groundwater Saturated and Unsaturated Zone*, 4th ed. Paris: International Atomic Energy Agency dan United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, 2000.
- [27] D. Febriani, “Studi Isotop Stabil ^{18}O Dan D Sebagai Pendukung Manajemen Lapangan Uap di Lapangan Panas Bumi Kamojang, Jawa Barat,” 2014.
- [28] I. D. Clark and P. Fritz, *Environmental Isotopes in Hydrogeology*. USA: CRC Press, 1997.
- [29] B. Fry, *Stable Isotope Ecology*. New York: Springer, 2006.
- [30] M. E, *Chemical and Isotopic Groundwater Hydrology, The Applied Approach*, 2nd ed. USA: Mercel Dekker Ink, 1997.
- [31] C. H, *Isotopic Variations in Meteoric Water*. 1961.
- [32] B. Pratikno and Satrio, “Studi Garis Air Meteorik (Meteoric Water Line) Beberapa Wilayah di Indonesia Dengan Metode Isotop Stabil,” *Pros. Semin. NASIONAL- Geol. Untuk Meningkatkan. Kesejaht. Masy.*, vol. 1, pp. 1–8, 2014, doi: 10.7868/s0869565216290259.
- [33] H. L. Kharisma, A. Budhie, and W. Wilopo, “Aplikasi Isotop Alam untuk Mengetahui Asal-Usul Air Umpur Cokro, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten,” *Forum Tek.*, vol. 36, 2015.
- [34] R. Karolytè, S. Serno, G. Johnson, and S. M. V. Gilfillan, “The Influence of Oxygen Isotope Exchange Between CO_2 and H_2O in Natural CO_2 -Rich Spring Waters: Implications for Geothermometry,” *Appl. Geochemistry*, vol. 84, pp. 173–186, 2017, doi: 10.1016/j.apgeochem.2017.06.012.

- [35] A. Budhie Wijatna, “Kajian Hidroisotop Sebagai Dasar Pertimbangan Untuk Penetapan Kawasan Konservasi Airtanah Di Sekitar Umbul Wadon,” 2014.
- [36] Los Gatos Research University, *Liquid-Water Isotope Analyzer Technical Document*. USA, 2008.
- [37] Los Gatos Research University, *Laser Spectrometry - Technique and Apparatus*. USA, 1996.
- [38] Los Gatos Research, *Liquid Water Analyzer (LWIA) User Manual*. USA: Los Gatos Research, Inc, 2014.
- [39] T. H. . Tebbut, *Principles of Water Quality Control*. Oxford: Pergamon Press, 1992.
- [40] C. S. Rao, *Environtmental Pollution Control Engineering*. New Delhi: Wiley Eastern Limited, 1992.
- [41] F. J. H. Mackereth, J. Heron, and J. F. Talling, *Water Analysis*. Cumbria, UK: Freshwater Biological Association, 1989.
- [42] Metcalf and Eddy, *Wastewater Engineering: Treatment, Disposal, Reuse*, 3rd ed. New York: McGraw-Hill, Inc., 1991.
- [43] W. Atima, “BOD dan COD sebagai Parameter Pencemaran Air dan Baku Mutu Air Limbah,” vol. 4, no. 1, pp. 83–98, 2015.
- [44] C. E. Body, *Water Quality in Warmwater Fish Ponds*. Auburn, Alabama: Auburn University Agricultural Experiment Station, 1979.
- [45] B. Moss, *Ecology of Freshwater*, 2nd ed. London: Blackwell Scientific Publications, 1993.
- [46] R. N. McNeely, V. P. Nelmanis, and L. Dwyer, *Water Quality Source Book, A Guide to Water Quality Parameter*. Ottawa, Canada: Inland Water Directorate, Water Quality Branch, 1979.
- [47] G. A. Cole, *Textbook of Limnology*, 3rd ed. Illinois, USA: Waveland Press, Inc, 1988.
- [48] H. Krist and H. H. Rump, *Laboratory Manual for the Examination of Water, Waste Water, and Soil*, 2nd ed. Weinheim, Germany: VCH VerslagsgesellschaftmbH, 1992.

- [49] J. W. Moore, *Inorganic Contaminants of Surface Water*. London: Springer Verlag, 1991.
- [50] Pemerintah Republik Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1990 Tentang Pengendalian Pencemaran Air*. Indonesia, 1990, p. 1.
- [51] Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta, *PERGUB DIY Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Baku Mutu Air*. Indonesia, 2008, pp. 1–26.
- [52] Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, *PERDA DIY Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Limbah Industri*. Indonesia, 2016.
- [53] Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Permenkes Nomor 492 Tahun 2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Indonesia, 2010.
- [54] Menteri Kesehatan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum*. Indonesia, 2017, pp. 1–20.
- [55] H. Siswoyo, M. Bisri, M. Sholichin, E. Yuliani, R. Asmaranto, and W. N. A, “Sifat Kimia Airtanah di Wilayah Kelurahan Cemorokandang Kota Malang,” pp. 13–19, 2013.
- [56] H. Siswoyo, M. Sholichin, M. Taufiq, M. A. H. S, W. W. S. Anggara, and D. A. Ratih, “Karakteristik Kimia Airtanah pada Berbagai Kelompok Akuifer di Cekungan Air Tanah Pasuruan,” *Pros. Semin. Nas. Kim. 2012*, 2012.
- [57] A. Cahyadi, T. N. Adji, and M. A. Marfai, “Analisis Evolusi Hidrogeokimia Airtanah di Pulau Koral, Kepulauan Seribu,” *Semin. Nas. Geogr. UMS 2015*, 2015.
- [58] S. D. Dhiman and A. K. Keshari, “Hydrogeochemical evaluation of high-fluoride groudwaters: A case study from Mehsana District, Gujarat, India,” *Hydrol. Sci. J.*, vol. 51, no. 6, pp. 1149–1162, 2006, doi: 10.1623/hysj.51.6.1149.